



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul**

**BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

A. Persiapan

Untuk dapat melaksanakan PPL dengan baik dan lancar, diperlukan berbagai persiapan. Diantara persiapan tersebut adalah dalam bentuk kegiatan observasi pra-PPL yang ditujukan untuk mengenal sekolah tempat PPL dilaksanakan. Selain itu, observasi penting agar mahasiswa tidak merasa kesulitan berada di dalam lingkungan kelas dan proses pembelajaran di kelas yang diampu. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama 2,5 bulan.

Adapun persiapan yang dilakukan diadakan sebelum terjun langsung ke sekolah antara lain :

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Persiapan awal untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL, mahasiswa mengikuti latihan mengajar dari mata kuliah pengajaran mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran mikro dilaksanakan selama satu semester sebelum kegiatan PPL. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dihadapkan pada situasi pembelajaran skala kecil. Seorang mahasiswa bertindak sebagai guru dan dosen pembimbing serta mahasiswa lain sebagai siswa. Pada kegiatan ini, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai melakukan praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diterapkan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Kegiatan pengajaran mikro merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan PPL.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan persiapan dasar mahasiswa sebelum menjalani kegiatan PPL. Pengajaran mikro juga membentuk dan mengembangkan cara mengajar yang inovatif sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat cara dengan meningkatkan pembelajaran agar menarik dan mudah dimengerti.
- 4) Membentuk kepribadian agar memiliki rasa sebagai seorang pengajar.

b. Tugas mahasiswa

Adapun tugas mahasiswa selama berlangsungnya pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Mencari kelengkapan untuk praktik pengajaran mikro seperti kurikulum yang sedang berlaku, pedoman khusus pengembangan silabus, dan sistem penilaian.
- 2) Membuat RPP sebelum latihan pengajaran mikro
- 3) Melaksanakan latihan keterampilan terbatas dan latihan keterampilan terpadu
- 4) Melakukan observasi ke sekolah atau lembaga tempat PPL dan menyerahkan hasilnya kepada dosen pembimbing pengajaran mikro.
- 5) Hadir sebelum waktu kegiatan
- 6) Mengikuti seluruh kegiatan pengajaran mikro
- 7) Bersikap sebagai model guru sesungguhnya



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

- 8) Pada waktu pelaksanaan mikro, berperan sebagai model siswa sesungguhnya (mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru atau bila perlu menjawab “tidak tahu”, berdiskusi, sebagai tutor teman sejawat, dll)
- 9) Memberikan masukan (refleksi) dalam pelaksanaan pengajaran mikro
- 10) Berkonsultasi secara aktif kepada dosen pembimbing pengajaran mikro
- 11) Berpakaian sopan dan rapi, sesuai karakteristik prodi masing-masing
- 12) Menaati tata tertib yang berlaku.

c. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa dapat melihat secara sederhana kondisi di dalam kelas selama proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa lebih siap dalam melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melihat hasil refleksi diri dari cara mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau lembaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan dan berperilaku sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

2. Kegiatan Observasi

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan dalam proses belajar mengajar. Obyek yang diamati yaitu mengenai kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing di kelas. Pada saat observasi kelas, mahasiswa melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas X dengan menyaksikan langsung kegiatan pembelajaran kimia oleh guru kelas X yaitu Ibu Harti Rumhanah, S.Pd.

Saat dilakukan observasi pertama tersebut, SMAN 1 Imogiri masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sehingga pada bulan Agustus 2014, tepatnya di awal pembelajaran kimia tahun pelajaran 2014/2015, mahasiswa melakukan observasi kembali di kelas X dengan guru kelas X yaitu Ibu Retno Widiastuti, S.Pd untuk mengetahui dan mempelajari proses pembelajaran yang berdasarkan Kurikulum 2013.

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas yaitu sebagai berikut :

- a. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas yakni membuka pelajaran, apersepsi, metode yang digunakan, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media, pemberian kesimpulan, tugas dan langkah menutup pelajaran.
- b. Sebagai tahap awal sosialisasi atau perkenalan dengan para siswa yang akan diajar.
- c. Untuk menemukan dan menentukan metode dan media yang cocok dan menarik yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Observasi kelas dilakukan pada tanggal 28 Februari 2014 untuk melakukan pengamatan kondisi pada proses pembelajaran. Setelah observasi selesai, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing mata pelajaran kimia SMAN 1 Imogiri. Guru pembimbing memberikan penjelasan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

tentang apa yang akan diajarkan kepada siswa. Guru juga menunjukkan silabus dan beberapa RPP yang digunakan sebagai pedoman untuk mengajar dan buku pegangan yang digunakan dalam pelajaran Kimia. Adapun hal-hal yang menjadi objek dalam observasi yaitu:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaa bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

3. Konsultasi Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan observasi pembelajaran di kelas mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing terlebih dahulu. Konsultasi yang dibahas dengan guru pembimbing yaitu mengenai materi dan cara penyampaian praktikan kepada siswa dilakukan sejak hari pertama siswa masuk sekolah. Hal tersebut dimaksudkan agar praktikan dapat menyiapkan diri dalam hal penguasaan materi pembelajaran maupun metode yang digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, praktikan juga melakukan konsultasi dan bimbingan terkait pembuatan RPP yang digunakan pada saat mengajar di kelas.

4. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun antara lain silabus, RPP, media pembelajaran dan alat evaluasi.

- a. Silabus

Silabus tersebut memuat tentang:

 - 1) Kompetensi inti
 - 2) Standar kompetensi
 - 3) Materi pokok
 - 4) Pembelajaran
 - 5) Penilaian
 - 6) Alokasi waktu
 - 7) Sumber belajar
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung sebagai pedoman untuk menyampaikan pelajaran. Pembuatan RPP harus disesuaikan dengan KI, KD dari kurikulum dan indikator dari silabus yang berlaku. Untuk pembuatan RPP ini, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

- 1) Identifikasi
- 2) Kompetensi Inti
- 3) Kompetensi Dasar
- 4) Indikator
- 5) Tujuan Pembelajaran
- 6) Materi Pembelajaran
- 7) Metode Pembelajaran
- 8) Media, Alat dan Sumber Belajar
- 9) Kegiatan Pembelajaran
- 10) Penilaian

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat peraga yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar dapat menarik perhatian mudah dipahami. Media dipersiapkan sebelum mahasiswa mengajar sesuai dengan kondisi kelas dan materi yang akan disampaikan.

d. Alat Evaluasi

Alat evaluasi dibuat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Pemberian evaluasi diberikan setelah penyampaian materi pokok selesai. Evaluasi diberikan dalam bentuk latihan soal baik soal pilihan ganda maupun soal uraian dan pemberian tugas.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan program PPL di SMAN 1 Imogiri dimulai pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Program-program yang terlaksana berdasarkan perumusan program adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tujuan	:	Merencanakan konsep kegiatan pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dikelas berjalan dengan lancar dan tertata.
Sasaran	:	Siswa kelas X MIA
Bentuk	:	RPP dengan menggunakan Bahasa Indonesia.
Waktu	:	Agustus-September
Dana	:	Rp. 35.000,00



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

Sumber Dana : Mahasiswa praktikan
Hasil : Terlampir

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Tujuan : Membuat media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas
Sasaran : Siswa kelas X MIA
Bentuk : Powerpoint
Waktu : Agustus – September
Dana : -
Sumber Dana : -
Hasil : Terlampir

c. Pembuatan Mind Mapping

Tujuan : Membuat peta konsep untuk menambah pengetahuan siswa tentang
Sasaran : Siswa SMAN 1 Imogiri
Bentuk : Mind Mapping
Waktu : Juli-September
Dana : Rp. 35.000
Sumber Dana : Mahasiswa praktikan
Hasil : Terlampir

d. Pengadaan CD pembelajaran

Tujuan : Memberikan sumber belajar alternatif selain buku teks pelajaran, yaitu berupa kumpulan video dan *software-software* materi kimia.
Sasaran : Peserta didik SMAN 1 Imogiri khusus program peminatan MIA
Bentuk : CD pembelajaran
Waktu : Agustus-September
Dana : Rp. 3000
Sumber Dana : Mahasiswa
Hasil : Tersusun CD pembelajaran berisi kumpulan video dan *software* materi kimia

e. Pengadaan kartu unsur-unsur kimia

Tujuan : Memberikan sumber belajar alternatif materi perkembangan teori atom yang memudahkan peserta didik mengaitkan unsur-unsur yang dipelajari di kelas dengan kehidupan sehari-hari
Sasaran : Peserta didik SMAN 1 Imogiri khusus program peminatan MIA Kelas X
Bentuk : Kartu unsur-unsur kimia
Waktu : September



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

Dana : Rp. 6600,00
 Sumber Dana : Mahasiswa praktikan
 Hasil : Terlampir

f. Pengarsipan data peserta didik baru

Tujuan : Memasukkan data-data peserta didik baru kelas X SMAN 1 Imogiri ke dalam buku induk serta membuat *softfilenya* untuk memudahkan administrasi sekolah.
 Sasaran : Peserta didik SMAN 1 Imogiri kelas X
 Bentuk : Buku induk dan *softfilenya*
 Waktu : Agustus-September 2014
 Dana : -
 Sumber Dana : -
 Hasil : Tersusun 5 buah buku yang berisi tentang data-data peserta didik baru SMAN 1 Imogiri serta *softfilenya*.

2. Praktik Mengajar

- a. Tujuan : Mengembangkan keterampilan pedagogik dan menerapkan sistem pembelajaran secara langsung dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dengan metode dan media yang telah ditentukan.
- b. Sasaran : Siswa kelas X MIA
- c. Bentuk : Penyampaian materi pelajaran secara langsung.
- d. Waktu : Agustus minggu ke-2 sampai September minggu ke-1
- e. Hasil :

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi	Bentuk Kegiatan	Refleksi
1	Jumat, 8 Agustus 2014	X MIA 1	4	Pengenalan alat-alat laboratorium	Demonstrasi dan diskusi	Peserta didik awalnya tidak mengenal alat-alat praktikum namun setelah dikenalkan dan ditunjukkan langsung peserta didik memahami dan mendapat pengetahuan tentang alat-alat laboratorium. Selain itu peserta didik juga melakukan diskusi untuk menjelaskan kegunaan alat-alat praktikum serta gambarnya dengan menggunakan bahasa sendiri.
2	Kamis, 14 Agustus	X MIA 1	5-6	Teori atom Dalton, Thomson, dan Rutherford	Diskusi	Pada pengenalan awal peserta didik masih belum paham tentang atom dan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

	2014					perkembangan teorinya. Setelah mengamati dan mendengarkan penjelasan guru peserta didik paham dan dapat membedakan teori atom yang satu dengan lainnya. selain itu dengan adanya diskusi peserta didik menjadi semakin paham dan dapat menjelaskan teori-teori atom tersebut.
3	Jumat, 15 Agustus	X MIA 1	4	Teori atom Bohr	Diskusi	Peserta didik melakukan diskusi dalam bentuk mengerjakan teka-teki silang.
4	Selasa, 19 Agustus 2014	X MIA 1	5-6	Penggunaan alat dan sikap ilmiah	Percobaan	Peserta didik melakukan percobaan pemurnian garam dapur. Tujuannya adalah agar peserta didik memiliki pengalaman langsung bekerja dengan alat-alat kimia dan menerapkan sikap ilmiah yang telah dipelajari dari pertemuan sebelumnya. Sebagai tugas mandiri, guru meminta peserta didik membuat laporan praktikum.
5	Kamis, 21 Agustus 2014	X MIA 1	4	Metode ilmiah dan keselamatan kerja di laboratorium	Mengerjakan soal-soal	Peserta didik mengerjakan soal-soal tentang metode ilmiah dan keselamatan kerja di laboratorium di LKS dan membahas tata cara pembuatan laporan praktikum.
6	Selasa, 26 Agustus 2014	X MIA 1	5-6	Teori atom Bohr dan Mekanika kuantum ; lambang atom; Isotop, Isobar, Isoton	Diskusi dan mengerjakan soal-soal	Peserta didik mengetahui teori atom Bohr dan mekanika kuantum. Selain itu peserta didik juga dapat menyebutkan nomor massa, nomor atom, serta menentukan jumlah proton, elektron, dan neutron suatu unsur dengan benar. Peserta didik juga sudah mampu menentukan unsur-unsur yang se isotop, se isobar, dan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

						seisoton dengan baik.
7	Kamis, 28 Agustus 2014	X MIA 1	4	Partikel-partikel Penyusun Atom; Isotop, Isobar, Isoton	Diskusi dan latihan soal	Peserta didik sudah mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan tentang lambang atom dan dapat menyebutkan partikel-partikel penyusun atom dengan baik.
8	Selasa, 2 September 2014	X MIA 1	5-6	Konfigurasi elektron	Diskusi materi dan menger jakan soal- soal	Peserta didik dapat menuliskan konfigurasi elektron suatu atom baik yang bermuatan maupun yang netral. Peserta didik juga maju ke depan kelas dan menuliskan hasil pekerjaannya dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.
9	Kamis, 4 September 2014	X MIA 1	4	Ulangan Harian		Peserta didik mengerjakan soal ulangan harian sebanyak 6 buah. Ulangan harian mencakup materi metode ilmiah dan keselamatan kerja di laboratorium, perkembangan teori atom, lambang atom, serta isotop, isoton, dan isobar. Hasil ulangan cukup memuaskan dengan KKM yang cukup tinggi yaitu 78, terdapat 6 peserta didik yang belum mencapai KKM dari 27 peserta didik yang mengikuti ulangan harian.
10	Kamis, 11 September 2014	X MIA 1	4	Remidi dan Pengayaan		Sebanyak 6 peserta didik yang belum mencapai KKM mengerjakan soal remidi sedangkan 21 peserta didik yang telah lulus KKM mengerjakan soal pengayaan. Dari 6 peserta didik yang remidi, 5 diantaranya telah berhasil lulus sedangkan 1 peserta didik belum lulus.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

Adapun kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh praktikan terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

a. Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam proses penyampaian kegiatan belajar mengajar mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan. Peran guru adalah menilai mahasiswa praktikan mengajar di kelas.

b. Kegiatan Praktik Mengajar Mandiri

Dalam proses penyampaian kegiatan belajar, mahasiswa praktikan mengajar mandiri dengan tidak didampingi oleh guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan. Oleh karena itu, mahasiswa harus mampu:

- 1) Mengelola kelas
- 2) Menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- 3) Menggunakan media menarik, mudah dipahami dan sebaik mungkin
- 4) Mengatur waktu yang tersedia

c. Evaluasi dari Pembimbing

Guru mengadakan evaluasi mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa, baik itu dari segi penggunaan bahasa, materi, teknik penguasaan kelas maupun cara penyampaiannya. Guru pembimbing memberikan koreksi dan masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui hal-hal perlu diperbaiki dalam proses kegiatan pembelajaran guna mencapai kompetensi sesuai dengan Kurikulum 2013.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Pelaksanaan Program

Hasil yang diperoleh mahasiswa selama melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sesungguhnya dalam proses pembelajaran dari keterampilan mengajar dan pemahaman situasi dan kondisi pada saat penyampaian kegiatan belajar mengajar.
- b. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun RPP untuk setiap pertemuan dengan materi pokok.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar memilih serta mengembangkan materi, pemilihan media dengan merancang strategi pembelajaran dari sumber belajar.
- e. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar, termasuk menganalisis nilai ulangan harian.

Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan program PPL di SMAN 1 Imogiri antara lain:

- a. Kedisiplinan dari guru pembimbing menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Motivasi dan dukungan dari seluruh pihak untuk menjadi pribadi yang lebih baik agar dapat menjadikan semangat baru bagi mahasiswa agar mampu melaksanakan praktik mengajar dengan lebih baik.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen sekolah sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Besarnya perhatian seluruh pihak SMAN 1 Imogiri kepada mahasiswa juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar dalam proses pembelajaran.

Faktor Penghambat

Hambatan-hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- a. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas. Solusinya, memberi teguran kepada siswa dan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran agar siswa tersebut memperhatikan.
- b. Peserta didik menilai mahasiswa praktikan dalam menerangkan masih terlalu cepat. Solusinya adalah menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang belum paham dan menerangkan ulang apabila ada yang masih belum paham.
- c. Berkaitan dengan waktu mengajar, mahasiswa PPL masih terlalu cepat karena memperhitungkan alokasi waktu dan indikator yang harus dicapai siswa. Solusinya mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai model dan metode pembelajaran yang tepat agar materi yang diajarkan sesuai dengan alokasi waktu.
- d. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif ataupun kurang memperhatikan proses pembelajaran yang disampaikan mahasiswa praktikan sehingga dapat menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode pembelajaran yang lain dan memberi motivasi kepada siswa dengan memberikan *reward*.

2. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan tersebut, dapat dikatakan bahwa program kerja PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Walaupun ada kendala yang dihadapi, namun semangat diri untuk menjadi guru yang baik dan sikap tidak putus asa menjadi tantangan untuk tetap menjadi yang lebih baik lagi. Selain itu kerjasama yang baik antara mahasiswa dengan siswa yang lain selama PPL di SMAN 1 Imogiri ini, maka semua itu terasa mudah dan berhasil dengan usaha yang maksimal. Harapan dengan adanya PPL ini bisa bermanfaat untuk mengembangkan SMAN 1 Imogiri yang lebih baik lagi.

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Imogiri, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman dan merasakan bagaimana sesungguhnya terjun ke dalam dunia pendidikan. Mahasiswa praktikan dituntut untuk mempersiapkan diri dengan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah terkonsep dan hasil akhir yang nanti akan dievaluasi. Berbagai pengalaman seperti kerjasama, tanggung jawab, berorganisasi, kedisiplinan dan sebagainya, pada saat mahasiswa melaksanakan PPL di SMAN 1 Imogiri.

Bimbingan, arahan, masukan dan hasil konsultasi dari guru pembimbing, dosen pembimbing, ataupun seluruh instansi sekolah menjadikan sebuah



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

pengalaman dan pelajaran berharga. Kegiatan PPL ini sangat membantu mahasiswa agar mampu beradaptasi ketika akhirnya terjun ke dalam dunia kerja dan dunia pendidikan.